JISH: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora
Vol. 1, No. 1, Maret 2025
*Available Online at* https://journal.umgo.ac.id/index.php/jish
E-ISSN:
DOI:

# Implementasi Sapta Pesona di Daya Tarik Wisata Sungai Botumotoli' oluwo Kabupaten Bone Bolango

**Ramti Mosi[1]*, Anggraeni M.S Lagalo[2], Desrika Talib[3], Sri Sunarti[4]**

[1,2 ,3,4]Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Corresponding Author ramtimosi@gmail.com

## ARTICLE INFO

**Article history:**
Submited :
Revised :
Published :

***Kata Kunci :***
*Implementasi, Sapta Pesona, Daya Tarik Wisata Sungai Botumotoli' oluwo*
**Keywords:**
Implementation, Sapta Pesona, Botumotoli' oluwo River Tourist Attraction

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*
*Copyright ©2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha*

## ABSTRACT

The tourist attraction of the Botumotoli' oluwo River offers extraordinary natural beauty, but there are shortcomings in the implementation of the "Sapta Pesona" elements. This study aims to examine the implementation of Sapta Pesona at the Botumotoli' oluwo River tourist attraction in Bone Bolango Regency. The research method used is descriptive qualitative. Data collection was carried out through observation, interviews with 13 informants, and documentation. The research results show that the 7 elements of Sapta Pesona have been implemented at the Botumotoli' oluwo River tourist attraction, but not optimally. For example, the safety element has been supported through collaboration with the police but is not yet fully effective; orderliness, especially in the parking area, needs improvement; cleanliness must be enhanced; freshness can be felt in the morning through the natural atmosphere; beauty is provided by the natural scenery; the friendliness of the local people is evident, but the hospitality of the management in providing information needs to be improved; and memorable souvenirs are not yet available. It can thus be concluded that the 7 elements of Sapta Pesona at the Botumotoli' oluwo River tourist site have been implemented, but not yet to their fullest potential. This research contributes to the local tourism awareness group (Pokdarwis), readers, and future researchers.

## ABSTRAK

Daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo menawarkan keindahan alam yang luar biasa, tetapi terdapat kekurangan pada unsur sapta pesonanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sapta pesona di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo Kabupaten Bone Bolango. Metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yaitu observasi, wawancara kepada 13 informan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa 7 unsur sapta pesona di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo sudah diterapkan tetapi belum maksimal seperti unsur aman sudah bekerja sama dengan pihak kepolisian tetapi belum optimal, ketertiban area parkir yang perlu di perbaiki, kebersihan yang perlu ditingkatkan, kesejukan dipagi hari melalui suasana alamnya, keindahan yang alami, keramahan masyarakat yang bersahabat tetapi keramahan pengelola dalam memberikan informasi perlu diperbaiki dan

kenangan berupa cendra mata belum tersedia. Sehingga disimpulkan bahwa 7 unsur sapta pesona di wisata sungai Botumutoli' oluwo sudah diimplementasikan tetapi belum sepenuhnya maksimal. Penelitian ini memberikan kontribusi kepada pihak pokdarwis, para pembaca serta peneliti selanjutnya.

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan kegiatan yang memberikan dampak positif pada perekonian suatu negara, yang melibatkan seseorang melalukan perjalanan ke tempat yang bukan tempat tinggal mereka dengan tujuan untuk liburan, bisnis atau tujuan lainnya. Selain itu kegiatan pariwisata juga mampu memperkenalkan berbagai macam budaya, tradisi dan seni yang dimiliki oleh setiap daerah.

Sektor pariwisata menjadi salah satu industri yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan terbukti memberikan kontribusi yang sangat besar pada pendapatan negara. Pariwisata akan terus berkembang seiring dengan kemajuan industrilisasi dan perubahan pola hidup yang dapat membuat banyak orang memiliki kemampuan dan waktu untuk berwisata salah satunya di Indonesia (Lagalo et al., 2022). Indonesia adalah negara kepulauan dengan wilayah yang sangat luas, dan memiliki keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Selain itu, Indonesia memiliki banyak potensi pariwisata yang dapat dikembangkan. Industri pariwisata berkembang pesat setiap tahunnya dan menjadi sektor strategis bagi negara–negara untuk meningkatkan devisa dari sektor non–migas (Talib & Sunarti, 2020). Peran pariwisata sangat penting dalam memperbaiki perekonomian masyarakat, membuka lapangan kerja, dan menciptakan peluang usaha. Tujuan utama dari kegiatan pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar daya tarik wisata (Talib, 2021).

Daya tarik wisata dapat terus berkembang jika jumlah kunjungan wisatawannya selalu meningkat dan hal tersebut dapat diwujudkan dengan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab di seluruh lapisan masyarakat, termasuk pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat umum dengan cara menerapkan metode sapta pesona yang merupakan faktor penting dalam mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan ke suatu daya tarik wisata (Hadi & Widyaningsih, 2020).

Sapta pesona merupakan tujuh unsur penting yang harus diwujudkan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan ideal bagi perkembangan kegiatan pariwisata di suatu tempat yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Ketujuh unsur sapta pesona tersebut adalah aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah yang memiliki daya tarik wisata yang beragam, keberagaman daya tarik wisata tersebut menjadi modal utama dalam pengembangan sektor pariwisata. Semua daya tarik wisata tersebut tersebar di lima kabupaten dan satu kota yang masing–masing mempunyai keunikan yang dapat dikembangkan, salah satunya yaitu Kabupaten Bone Bolango (Otoluwa et al., 2022).

Kabupaten Bone Bolango adalah kabupaten yang terletak di sebelah timur Provinsi Gorontalo, dengan menawarkan berbagai daya tarik wisata, seperti wisata alam, budaya, dan bahari. Keberagaman ini menjadi aset berharga untuk meningkatkan daya tarik wisata dan pendapatan asli daerah (PAD). Daya tarik wisata tersebut mencerminkan kekayaan sumber daya alam dan budaya yang dapat berkembang lebih

lanjut. Salah satu daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Bone Bolango adalah daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo (Suly Eraku et al., 2020).

Daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo merupakan daya tarik wisata yang berlokasi di Desa Longalo, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango. Daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo menawarkan keindahan alam yang sangat indah karena dikelilingi oleh pepohonan yang hijau dan jernihnya air sungai yang memberikan kesejukan terutama dipagi hari. Wisatawan yang datang dapat menikmati suasana alam yang tenang, karena daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo memberikan pengalaman wisata alam yang memukau bagi wisatawan yang ingin mencari ketenangan dan keindahan alam yang masih alami.

Daya tarik wisata Sungai Botumotoli' oluwo dibuka sejak tahun 2021, awalnya daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo hanya menjadi tempat pemandian biasa oleh masyarakat lokal dan sering dijadikan oleh mahasiswa sebagai lokasi kaderisasi, tetapi sekarang daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo sudah menjadi tempat yang ramai dikunjungi oleh wisatawan. Daya tarik wisata sungai Botumutoli' oluwo di beri nama Botumotoli' oluwo karena di sungai Botumotoli' oluwo terdapat batu yang beristri dua yang memiliki arti "Botu Motoli' oluwo" dalam bahasa Gorontalo.

Daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo beroperasional setiap hari, tetapi jumlah wisatawan lebih banyak ketika akhir pekan. Tiket masuk ke daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo hanya Rp. 5.000 per orang. Pengelola daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo telah menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang kebutuhan wisatawan seperti toilet, musholla, tempat parkir dan tempat makan. Selain itu pengelola juga menyediakan fasilitas yang bisa di sewa seperti tenda untuk camping dengan harga yang berbeda-beda, yaitu Rp. 35.000 untuk 2 orang, Rp. 45.000 untuk 4 orang, Rp. 65.000 untuk 6 orang, paket kursi lengkap dengan meja dan payung seharga Rp. 150.000 per set, matras seharga Rp. 10.000, tikar Rp. 15.000, banen Rp. 10.000, paket arum jeram seharga Rp. 250.000 per orang dengan bonus foto.

Kegiatan utama yang dapat dilakukan oleh wisatawan di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo adalah menikmati aliran sungai yang jernih dan bersih. Airnya yang bersih membuat suasana semakin sempurna untuk bersantai dan menyegarkan diri dari aktivitas sehari-hari. Selain itu disekitar sungai terdapat lokasi yang bagus untuk wisatawan yang ingin camping dengan suara gemericik air sungai dan kicauan burung di pagi hari yang membuat wisatawan merasa tenang. Daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo juga menawarkan wahana river tubing bagi para wisatawan yang suka dengan aktivitas wisata yang menantang. Walaupun arung jeram di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo tidak sebesar dengan sungai-sungai pada umumnya tetapi wisatawan tetap mendapatkan pengalaman yang menarik dan menyenangkan.

Pengelola daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo mampu menciptakan lingkungan yang ideal untuk mendukung aktifitas pariwisata melalui aksi seperti menanam pohon yang mampu menciptakan kesejukan dan keindahan yang mendukung program sapta pesona. Namun walaupun daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo menawarkan keindahan alam yang luar biasa tetapi penerapan sapta pesonanya belum sepenuhnya maksimal.

Unsur sapta pesona yang belum terpenuhi seperti unsur keamanan, daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo keamananya belum maksimal, hal itu dibuktikan

dengan tidak adanya pengawasan dari pihak pengelola kepada wisatawan yang mandi di sungai, jalur area campingnya juga berdekatan dengan sungai yang bisa menjadi masalah jika terjadi hujan dan air naik secara tiba–tiba terutama dimalam hari, akses jalan di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo juga masih berupa tanah yang dipenuhi dengan bebatuan yang bisa membahayakan terutama musim hujan. Unsur ketertiban, ketertiban area parkir sering menjadi masalah karena antara motor dan mobil masih belum teratur, selain itu ada juga beberapa wisatawan yang masih membawa minuman keras di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo, walaupun sudah terdapat aturan tata tertib yang diberlakukan oleh pengelola wisata.

Unsur kebersihan juga menjadi masalah karena meskipun pemandangan alam di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo sangat bagus tetapi keberadaan sampah yang tersebar disetiap area wisata mengganggu kenyamanan dan keindahan dari daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo tersebut. Selain itu kondisi kamar mandi, toilet serta fasilitas yang disewakan lainya juga kurang terjaga kebersihannya dan kurang terawat. Unsur kenangaan, di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo belum terdapat souvenir yang dapat dibeli sebagai oleh–oleh untuk wisatawan, sehingga tidak ada yang menjadi ciri khas dari daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data penelitian terkait unsur sapta pesona yang terjadi di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo Kabupaten Bone Bolango.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Daya Tarik Wisata Sungai Botumotoli' oluwo yang berada di Desa Longalo, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan lebih, mulai dari bulan maret hingga april 2025.

Data untuk penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan melihat dan mengamati setiap unsur sapta pesona yang terjadi di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo. Wawancara secara langsung kepada 13 informan untuk meminta pendapat atau ide dari para informan tersebut. Dokumentasi dikumpulkan dalam bentuk gambar atau video dan rekaman audio dari hasil wawacara dengan informan yang didapatkan secara langsung di daya tarik wisata Sungai Botumotoli'oluwo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo merupakan daya tarik wisata yang berada di pedesaan tepatnya di Desa Longalo, Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo pertama kali dibuka pada bulan Agustus 2021 dan diresmikan pada bulan september 2021 oleh Bapak Lukman Daud selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Bolango. Daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo memiliki luas tanah sebesar 600 hektar, dan termasuk pada dusun 4 Baibunta.

Alasan yang membuat daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo di beberi nama Botumotoli' oluwo karena di sungai Botumotoli' oluwo tersebut terdapat batu yang tersusun 2 dibawah yang berarti perempuan dan 1 batu yang berada di atasnya

yang berarti laki-laki. Istilah Botumotoli'oluwo sendiri diambil dari bahasa Gorontalo yang jika diartikan dalam bahasa indonesia yaitu batu yang beristri dua. Selain itu nama Botumotoli' oluwo sudah ada sejak dulu sebelum adanya daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo.

A. Analisis Sapta Pesona Di Wisata Sungai Botumotoli'oliwo

Implementasi sapta pesona merupakan unsur yang harus diperhatikan pada suatu daya tarik wisata, terutama di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan melalui observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa beberapa unsur sapta pesona di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo sudah di implementasikan tetapi belum sepenuhnya maksimal. Masing-masing unsur sapta pesona yang ada di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Aman

Keamanan merupakan unsur penting yang harus diperhatikan, karena unsur keamanan berhubungan dengan kenyamanan dan keselamatan wisatawan saat berkunjung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan unsur keamanan di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo dikatakan sudah aman hanya saja belum maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil yang peneliti dapatkan dimana lokasi wisata sungai Botumotoli'oluwo rawan terjadinya banjir, banyak juga wisatawan yang hampir tenggelam dan terdapat keluhan dari wisatawan terkait akses jalan di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oliwo. Walaupun begitu tetapi pihak pokdarwis daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo tetap berusaha untuk selalu menjaga keamanan demi kenyamanan wisatawan dengan menjalin kerja sama dengan pihak kepolisian. Hal tersebut berdasarkan wawancara peneliti bersama informan sebagai berikut:

"Kalau bencana alam mungkin itu juga rawan terutama banjir karna ini persoalan sungai kan, sehingga pernah ada kejadian tiba-tiba banjir banyak orang disitu tapi untung tidak ada korban". Informan 1

Aspek keamanan terkait kondisi jalan di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo yang masih berupa tanah yang dipenuhi dengan bebatuan terutama saat musim hujan juga menjadi hal penting untuk diperhatikan. Kondisi ini tentunya berpengaruh pada keselamatan masyarakat setempat maupun wisatawan ketika berkendara. Hal tersebut berdasarkan wawancara peneliti bersama informan sebagai berikut:

"Sejauh ini masih aman-aman aja sih cuma depe jalan bekeng tako, depe batu agak basar yang torang lewat akan". Informan 5

Dalam mendukung situasi aman di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo pihak pengelola terus berupaya untuk menjaga keamanan demi kenyamanan bersama dengan menjalin kerja sama dengan pihak terkait. Hal tersebut berdasarkan wawancara peneliti dengan informan:

"Untuk keamanan torang kerja sama dengan pihak kepolisian, jadi tiap minggu dorang datang rutin moba jaga sama-sama dengan torang, apalagi malam minggu kan banya orang itu dorang ada disitu, biasanya paling capat dorang datang abis magrib atau abis isyah baru dorang pulang lat jam 1 atau jam 2". Informan 3

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa unsur keamanan di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo sudah cukup aman tetapi belum sepenuhnya maksimal. Pihak pokdarwis daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo sudah berupaya menjaga keamanan dengan menjalin kerja sama dengan pihak kepolisian, biasanya setiap malam minggu pihak kepolisian sering datang dan sama-sama bertugas dengan pihak pokdarwis. Namum walaupun sudah menjalin kerja sama dengan pihak kepolisian situasi tidak aman tetap bisa saja terjadi melalui kondisi alam yang terkadang tidak bersahabat, seperti adanya banjir ketika musim hujan yang bisa membahayakan wisatawan yang sedang menginap terutama malam hari, karena jalur area camping dan sungai cukup berdekatan. Selain itu kondisi akses jalan yang sampai saat ini masih berupa tanah yang penuh dengan bebatuan juga menjadi masalah apalagi jika musim hujan tentu jalannya akan licin dan hal itu sangat membahayakan bagi wisatawan ataupun masyarakat setempat yang melewati jalan tersebut.

2. Tertib

Tertib merupakan unsur kedua dalam sapta pesona yang menunjukan kondisi yang teratur baik kegiatan wisatanya ataupun pelaksanaan dari aturan-aturan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil obsrvasi dan wawancara terkait implementasi unsur tertib di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo dikatakan sudah cukup tertib terkait aturan untuk tidak membawa senjata tajam ataupun minuman keras, karena pengelola selalu berupaya untuk memastikan bahwa tidak ada wisatawan yang membawa barang terlarang tersebut. Namun, ketertiban area parkirnya yang perlu diperbaiki karena antara motor dan mobil masih belum teratur.

"Ketertiban torang kuat ba patroli jadi tiap jam 10, jam 12 malam torang cek sapa yang bawa miras ada yang bawa sajam bagitu, masuk juga torang cek torang ada cek dorang kalo dorang babawa itu, jadi selain torang cek dipos torang cek lagi turun langsung ka lapangan supaya lebih aman". Informan 3

Ketertiban area parkir perlu diparhatikan lagi bagi pengelola karena terkadang ada saja wisatawan yang sering memarkirkan kendaraan mereka disembarang tempat. Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan informan berikut.

"Mo bilang tertib juga sebenarnya tidak masih ada beberapa termasuk parkir yang tidak, kenapa karna harus ada aturan yang mengatur parkir". Informan 1

3. Bersih

Kebersihan merupakan unsur ketiga dalam sapta pesona yang menunjukan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat agar wisatawan bisa merasa nyaman dan puas. Berdasarkan hasil obsrvasi dan wawancara terkait unsur kebersihan di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo dinilai sudah cukup bersih, karena pengelola sudah menyediakan tempat sampah dan menyewa anak-anak untuk membersihkan area lapangan tempat camping. Namun terkadang kesadaran dari pengunjung itu sendiri yang masih kurang, karena ada beberapa wisatawan yang masih sering membuang sampah sembarangan. Selain itu masalah lainnya seperti kebersihan kamar mandi dan toilet masih harus diperhatikan lagi oleh pengelola demi kenyamanan bersama.

"Depe kebersihan skarang baru dititik 75% karna kan kamar mandi deng wc itu yang belum terlalu depe bersih, tapi kalo lapangan alhamdulillah so agak mendingan karna so ada yang jaga ba sapu tiap pengunjung pulang anak-anak ba sapu". Informan 11

Berdasarkan hasil penelitian, unsur kebersihan di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo sudah cukup bersih karena pengelola telah menyediakan tempat sampah di area lapangan tempat camping dan menyewa anak-anak untuk membersihkan area lapangan tersebut. Namun terkadang ada saja pengunjung yang masih sering membuang sampah sembarangan. Selain itu kondisi toilet dan kamar mandi juga kebersihannya masih kurang serta fasilitas sewa lainnya seperti tenda dan perlengkapan arung jeram juga tampak kurang terawat, ditambah lagi dengan rumput di sekitar lapangan tempat camipng sudah cukup tinggi sehingga perlu untuk dipangkas.

4. Sejuk

Sejuk merupakan unsur ke empat dalam sapta pesona yang mencerminkan suasana alami dan nyaman. Daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo yang merupakan wisata alam tentunya memberikan kesejukan yang alami, ditambah lagi dengan adanya tanaman seperti pepohonan yang menambah kesejukan terutama dipagi hari.

"Sejuk skali apalagi skarang sobanya pohon-pohon itu yang gerson jadi pengunjung solebe adem lagi". Informan 3

Berdasarkan hasil penelitian suasana alam di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo yang di kelilingi oleh pepohonan memberikan kesejukan dan kenyamanan terutama dipagi hari, ditambah lagi dengan suara gemericik air sungai yang membuat suasana semakin nyaman dan alami.

5. Indah

Indah merupakan unsur kelima dalam sapta pesona yang memberikan pesona keindahan yang dapat menarik minat wisatawan. Berdasarkan observasi dan wawancara daya tarik wisata sungai Botumotoli'oliwo menawarkan pemandangan alam yang dapat memanjakan mata, hanya saja perlu penataan yang baik lagi terutama untuk pepohonan yang ada di area lapangan tempat camping.

"Indah itu karna ta ekspos depe alam torang bisa memanjakan mata karna depe keindahan itu". Informan 5

"Depe keindahan sekarang belum 100% sih karna masi ada depe kekurangan, salah satunya biasa ada lampu dipohon-pohon kalo malam tapi skarang so tidak ada, tapi depe pemandangan bagus". Informan 11

Berdasarkan hasil penelitian daya tarik wisata sungai Botumotoli'oliwo memiliki pemandangan alam yang indah karena di kelilingi oleh pepohona hijau dan aliran air sungai yang menambah nuansa alami. Namum pepohonan yang ditanam di area tempat camping belum sepenuhnya tertata dengan baik. Selain itu keindahan dan keestetikan ketika malam hari juga sudah berkurang karena tidak tersedia lagi lampu disetiap pohon tersebut.

6. Ramah

Keramahan merupakan aspek ke enam dalam sapta pesona yang mencerminkam sikap ramah baik dari pengelola, masyarakat sekitar atau bahkan wisatawan. Berdasarkan observasi dan wawancara unsur keramahan di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo baik dari masyarakat atau bahkan pelaku usaha dinilai sudah menunjukan sikap yang ramah dan bersahabat. Namun keramahan dari pengelola yang dinilai masih kurang, karena pengelola terkadang masih sering teriak-teriak ketika memberikan arahan atau informasi kepada wisatawan. Hal ini berdasarkan wawancara dengan informan berikut.

"Kalau keramahan kalau masyarakat sih oke tidak masalah cuma sering petugas yang tidak, ada pernah kejadian diawal tahun dibulan januari ada teman–teman kebetulan dari telaga itu mau berkunjung kesitu mau refresing ternyata sambutan pengelola yang tidak ramah". Informan 1

Berdasarkan hasil penelitian masyarakat sekitar dan pelaku usaha di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo sudah menunjukan sikap yang ramah dan bersahabat dengan wisatawan. Namun keramahan petugas atau pengelola dalam menyambut atau bahkan memberikam informasi kepada wisatawan yang perlu diperbaiki lagi karena terkadang pengelola masih sering teriak–teriak ketika memberikan arahan kepada wisatawan terutama ketika memberikan arahan untuk tempat parkir.

7. Kenangan

Kenangan merupakan unsur ketujuh dalam sapta pesona yang memberikan kesan atau pengalaman yang tidak terlupakan. Berdasarkan observasi dan wawancara kenangan yang wisatawan dapatkan ketika berkunjung ke daya tarik wisata sungai Botumotoli'ouwo yaitu keindahan atau pesona alamnya yang membuat wisatawan ingin kembali lagi serta aktifitas bermain arum jeram yang menyenangkan. Hanya saja kenangan berupa cendra mata yang bisa dibeli dan dibawa pulang oleh wisatawan belum tersedia di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo. Hal ini berdasarkan wawancara dengan informan berikut.

"Dorang pe kenangan tiali paling cuma ba foto–foto bagitu karna kalo dorang suka mo pigi akan di situ itu cuma karna itu keindahan alam baru dorang pake arung jeram". Informan 11

Suatu daya tarik wisata harus mempunyai ciri khas berupa keranjinan tangan yang bisa dijadikan oleh–oleh untuk wisatawan ketika mereka berkunjung. Namun di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo belum menyediakan kenangan tersebut. Hal itu berdasarkan wawancara dengan informan berikut.

"Yang paling berkesan sama pengunjung itu pesona alamnya cuma itu, cuma cendra mata itu yang bulum ada". Informan 1

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keindaham alam dan keseruan bermain arung jeram di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo yang menjadi daya tarik utama yang membuat wisatawan ingin kembali. Meskipun banyak pengunjung yang membawa kenangan berupa foto tetapi kenangan yang lebih berkesan yaitu kenangan berupa cendra mata yang bisa di bawah pulang. Namun keberadaan cendar mata tersebut belum tersedia di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo. Untuk itu diharapkan pengelola agar lebih memperhatikan hal ini agar wisatawan bisah mendapatkan kenangan yang lebih berkesan.

B. Implementasi Sapta Pesona Di Wisata Sungai Botumotoli' oluwo

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan terkait implementasi sapta pesona di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo, peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk implementasi yang perlu dilakukan yang sejalan dengan teori yang peneliti gunakan, yakni teori menurut (Rahim, 2012) diantaranya:

a. Aman

Aman merupakan keadaan dari lingkungan destinasi atau daya tarik wisata yang memberikan rasa tenang, bebas dari perasaan takut atau cemas pada wisatawan ketika melakukan perjalanan atau kunjungan ke suatu tempat wisata. Untuk menciptakan

lingkungan yang aman dan bebas dari rasa takut atau cemas pada wisatawan yang berkunjung di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo, maka perlu dilakukan tindakan dalam mencapai kondisi yang aman tersebut.

Beberapa tindakan yang peneliti rekomendasikan untuk mencapai kondisi aman tersebut diantaranya yaitu:

1. Melakukan pemantauan di setiap area daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo tetap aman agar wisatawan tidak merasa terganggu selama berada di dalam wisata.
2. Untuk petugas keamanan agar selalu berada di area tempat pemandian wisatawan untuk memastikan bahwa tidak ada wisatawan yang tenggelam.
3. Selalu menjaga sikap yang baik dalam berkomunikasi dengan wisatawan agar wisatawan merasa dihargai.
4. Bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk memberikan informasi tentang cuaca atau bahaya alam yang datang agar pengunjung bisah lebih dulu diamankan.
5. Membuat papan informasi yang jelas sehingga mudah dipahami oleh wisatawan.
6. Menjaga lingkungan daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo agar bebas dari resiko penyakit menular dengan cara meyediakan fasilitas cuci tangan dan antiseptik di area–area strategis, seperti di area tempat makan dan di area kamar mandi atau toilet.
7. Untuk pengelola daya tarik wisata sungai Botuotoli' oluwo agar kiranya bisa memperbaiki jalan yang penuh dengan bebatuan untuk menghindari resiko kecelakaan serta menambah penerangan disepanjang jalan area masuk wisata dan tempat parkir.

b. Tertib

Tertib merupakan keadaan dari lingkungan destinasi atau daya tarik wisata yang memperlihatkan tingkat kedisiplinan yang tinggi dan kualitas pelayanan yang baik dan teratur sehingga memberikan rasa nyaman kepada wisatawaan saat melakukan perjalanan atau kunjungan di tempat wisata tersebut. Untuk mencapai kondisi yang memperlihatkan kedisiplinan yang tinggi dan teratur di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo, perlu dilakukan tindakan dalam mecapai kondisi tersebut.

Beberapa tindakan yang peneliti rekomendasikan dalam mencapai kondisi yang tertib diantaranya yaitu:

1. Menghimbau kepada wisatawan agar selalu antri dengan tertib dalam menggunakan fasilitas yang tersedia di daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo
2. Menjaga lingkungan area daya tarik wisata sungai Botumoti' oluwo dengan terus mengingatkan pengunjung agar selalu mematuhi peraturan yang berlaku.
3. Kepada pengelola daya tarik wisata sungai Botumotoli' oluwo yang bertugas di area piket untuk selalu disiplin dan tepat waktu ketika menerima wisatawan.

4. Harus ada pengelola atau petugas yang siap siaga di area parkir untuk memastikan bahwa parkir kendaraan selalu teratur, rapih dan berjalan lancar.

c. Bersih

Bersih merupakan kondisi dari suatu destinasi atau daya tarik wisata yang menunjukan kondisi lingkugan yang bersih dan sehat, sehingga membuat wisatawan nyaman dan puas ketika melakukan perjalanan atau kunjungan di tempat wisata tersebut. Dalam mewujudkan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo, perlu dilakukan tindakan dalam mewujudkannya.

1. Beberapa tindakan yang peneliti rekomendasikan dalam mewujudkan lingkungan yang bersih tersebut diantaranya:
2. Pihak pengelola agar selalu mengingatkan masyarakat sekitar wisata terutama wisatawan agar selalu membuang sampah pada tempatnya.
3. Selalu menjaga kebersihan kamar mandi dan toilet agar nyaman digunakan. Selain itu harus selalu membersihkan fasilitas yang sering digunakan oleh wisatawan seperti tenda dan fasilitas arung jeram.
4. Selalu memastikan bahwa sampah yang sudah menumpuk ditempat sampah segera dibuang pada bak sampah sehingga tidak menimbulkan bau yang tidak sedap.
5. Bagi pelaku usaha agar selalu memastikan bahwa makanan dan minuman yang dijual bersih serta memperhatikan kebersihan dari perlengkapan makanan tersebut.
6. Menjaga kebersihan dan kerapihan pakaian baik pengelola maupun pelaku usaha agar wisatawan percaya tentang kebersihan di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo.

d. Sejuk

Sejuk merupakan kondisi dari suatu destinasi atau daya tarik wisata yang memberikan kondisi sejuk dan teduh sehingga membuat wisatawan merasa nyaman dan betah dalam melakukan perjalanannya. Untuk menciptakan kondisi yang sejuk dan teduh di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo, diperlukan tindakan dalam mewujudkannya.

Beberapa tindakan yang peneliti rekomendasikan untuk mewujudkan kondisi sejuk tersebut diantaranya:

1. Melakukan penghijauan dengan menambah tanaman pohon di lapangan tempat camping untuk menghindari cuaca panas disiang hari.
2. Memelihara penghijauan atau tanaman–tanaman di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo agar kesejukannya tetap terjaga.
3. Menghindari pembakaran sampah atau kegiatan bakar–bakar lainya yang sering dilakukan oleh wisatawan di pagi hari agar udara tetap sejuk.

e. Indah

Indah merupakan kondisi dari destinasi atau daya tarik wisata yang menawarkan pemandangan yang indah serta memberikam kesan kepada wisatawan, sehingga membuat mereka merasa ingin kembali lagi karena keindahan dari tempat yang mereka kunjungi. Demi tercapainya kondisi yang indah dan berkesan kepada wisatawan yang

berkunjung di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oliwo, maka perlu dilakukan tindakan dalam mewujudkan keindahan tersebut.

Berikut beberapa tindakan yang peneliti rekomendasikan dalam mewujudkan keindahan tersebut diantaranya:

1. Memperindah tatanan pepohonan yang sudah tumbuh alami agar lebih estetik dilihat.
2. Membuat tulisan–tulisan yang estetik sebagai spot foto yang menarik.
3. Jenis tanaman atau pepohonan sebaiknya di tanam dengan rapih agar indah dipandang.

f. Ramah

Ramah merupakan kondisi yang mencerminkan sikap masyarakat yang terbuka dan bersahabat dengan wisatawan, sehingga wisatawan akan merasa nyaman, betah dan dihargai. Dalam mewujudkan sikap ramah dan terbuka oleh masyarakat kepada wisatawan yang berkunjung di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oliwo, maka perlu dilakukan tindakan agar sikap tersebut bisa diterapkan.

Beberapa tindakan yang peneliti rekomendasikan untuk menciptakan keramahan tersebut diantaranya:

1. Pengelola sebagai tuan rumah harus selalu bersikap baik kepada pengunjung dan harus selalu siap siaga ketika pengunjung membutuhkan bantuan.
2. Pengelola atau masyarakat harus selalu sopan ketika memberikan informasi terkait peraturan ataupun adat istiadat.
3. Harus memperlihatkan sikap yang saling menghargai dan torensi kepada wisatawan.
4. Selalu menyambut wisatawan dengan senyuman yang tulus.

g. Kenangan

Kenangan merupakan suatu pengalaman yang membuat wisatawan berkesan ketika mengunjungi suatu destinasi atau daya tarik wisata. Untuk mencipatakan kenangan yang berkesan kepada wisatawan yang berkunjung di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo, perlu dilakukan tindakan dalam mewujudkan kenangan tersebut.

Beberapa tindakan yang direkomendasikan peneliti diantaranya yaitu:

1. 2Selalu melestarikan budaya lokal masyarakat setempat agar dikenal oleh wisatawan yang datang berkunjung.

. Menyajikan makanan atau minuman khas lokal yang bersih, sehat dan menarik untuk dijual, seperti menjual makanan yang bahan dasarnya dari jagung.

2. Pengelola atau pelaku usaha sebaiknya membuat kerajinan tangan yang bisa dibeli dan dibawa pulang oleh wisatawan seperti gantungan kunci yang berbentuk tenda, berbentuk jagung, baju dan topi yang menggambarkan aikon dari daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, dapat disimpulkan bahwa implementasi sapta pesona di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo ada yang sudah maksimal dan ada yang belum maksimal. Mulai dari unsur keamanan walaupun pengelola sudah berupaya menjalin kerja sama dengan pihak kepolisian untuk menjaga keamanan, tetapi kondisi tidak aman bisa saja terjadi melalui faktor lain seperti kondisi alam yang terkadang tidak bersahabat atau akses jalan yang tidak memadai yang dapat

menimbulkan situasi tidak aman. Unsur ketertiban untuk tidak membawa minum keras atau senjata tajam di daya tarik wisata sungai Botumotolo'oluwo sudah diupayakan melalui pemeriksaan setiap pengunjung, hanya saja ketertiban parkir yang masih perlu untuk diperbaiki.

Unsur kebersihan pengelola daya tarik wisata sungai Botuotoli' oluwo sudah menyediakan tempat sampah hanya saja pengunjung yang masi perlu untuk disadarkan agar tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu kebersihan kamar mandi dan toliet juga perlu diperhatikan untuk menjaga kenyamanan bersama. Unsur kesejukan, daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo memberikan kesejukan yang membuat wisatawan merasa segar terutama dipagi hari melalui suasana alamnya yang dikelilingi oleh pepohonan hijau.

Daya tarik wisata sungai Botumotoli'ollwo memiliki pemandangan alam yang indah, hanya saja penataan tanaman dan keestetikanya yang perlu ditambah. Masyarakat sekitar daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo telah menunjukan sikap yang ramah dan bersahabat, namum keramahan pengelola yang masih perlu ditingkatkan terutama dalam menyambut dan memberikan arahan kepada wisatawan. Kenangan yang membuat wisatawan ingin datang kembali di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo adalah keindahan alamanya dan keseruan bermain arung jeram, hanya saja kenangan berupa cendra mata yang menambah kesan wisatawan belum tersedia di daya tarik wisata sungai Botumotoli'oluwo.

Secara praktis penelitian ini memberikan kontribusi kepada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Daya Tarik Wisata Sungai Botumotoli' oluwo sebagai masukan agar hasil penelitian ini dapat diimplementasikan secara nyata di Daya Tarik Wisata Sungai Botumotoli' oluwo. Sedangkan secara teoritis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan ilmiah mengenai ilmu pariwisata khusunya tentang konsep sapta pesona kepada para pembaca dan peneliti selajutnya.

## REFERENSI


Hadi, W., & Widyaningsih, H. (2020). Implementasi Penerapan Sapta Pesona Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Di Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal Pariwisata Dan Budaya*, *11*(September), 128. https://doi.org/10.31294/khi.v11i2.8862

Lagalo, A. M. S., Sri lian Laxmiwaty Dai, Talib, D., Sri Sunarti, Dahlia Husain, & Sriwahyuningsi R. Saleh. (2022). Pengembangan Desa Huntu Selatan sebagai Desa Wisata. *Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 20. https://doi.org/10.55657/kjpm.v1i1.21

Otoluwa, Y., Lihawa, F., & Maryati, S. (2022). Analisis Potensi Dan Pengembangan Objek Wisata Pantai Bolihutuo Di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *JURNAL SWARNABHUMI : Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi*, *7*(1), 59. https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v7i1.6675

Suly Eraku, S., Karmin Baruadi, M., Permana, A. P., Hendra, H., & Mohamad, N. (2020). Potensi Ekowisata Pantai Molotabu Kabupaten Bone Bolango Berdasarkan Analisis Spasial Ekologis (The Potential Of Molotabu Beach Ecotourism, Bone Bolango Regency Based On Ecological Spatial Analysis). *Jurnal Sains Informasi Geografis*, *3*(2), 101. https://doi.org/10.31314/jsig.v3i2.668

Talib, D. (2021). Pengembangan Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, *4*(2), 51.

Talib, D., & Sunarti, S. (2020). Strategi Pengembagan Destinasi Wisata Pantai (Sebuah Analisis Teoritis). *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, *3*(2), 73–74. https://doi.org/10.31314/tulip.3.2.73–82.2020